

INTISARI

Hakekat permasalahan yang dihadapi hampir disemua sektor usaha adalah permodalan. BMT Beringharjo adalah salah satu lembaga atau institusi keuangan yang berciri khas syariah, tidak bisa menghindar dari permasalahan tersebut. Meskipun BMT tersebut juga lembaga yang menyalurkan dan menghimpun dana dari masyarakat, untuk mengembangkan usahanya maka diperlukan modal yang besar.

Penelitian ini dilakukan langsung pada lembaga keuangan syariah BMT Beringharjo dengan melakukan wawancara langsung pada top manajemen serta menyebarkan kuisioner kepada nasabah dan mitra BMT Beringharjo yang ada di pasar Beringharjo Yogyakarta.

Pemahaman masyarakat tentang prinsip, istilah-istilah produk BMT Beringharjo yang sulit dipahami, terbelenggunya masyarakat dengan konsep ekonomi non syariah, serta tawaran dari Bank konvensional dengan bunga simpanan yang tinggi, kemudian renternir yang masih banyak adalah permasalahan lain yang perlu dihadapi dan diatasi oleh BMT Beringharjo.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah memberikan formulasi strategi alternatif yang bisa digunakan oleh BMT Beringharjo untuk mengembangkan usahanya di Daerah Istimewah Yogyakarta dengan harapan bisa menjadi pilot proyek bagi perbaikan kondisi ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

ABSTRACT

The essence of problem that faced of all business sectors is capitalization. As syrah finance institute that have specially characteristic, BMT Beringharjo may not avoid from that problem. Althout it have funding and landing activities from public. To develop it's businesses must be need much money.

This reseach have done direct of BMT Beringharjo with direct interview of top management and also giving questionnaire to pathner and client of BMT Beringharjo that there is in Beringhajo market place of Yogyakarta.

Understanding of public about principles and product initial of BMT Beringharjo that difficulties to understand, so long time ago the public understood with economy capitalism concept and conventional bank that offer high interest deposit and else is another problems that important to facing and to manage by BMT Beringharjo.

The final result from this research is giving alternative strategic formulations can be using by BMT Beringharjo to develop its businesses in Yogyakarta. And then may be using as pilot project to recovery economy condition of Indonesia in the future.